

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong, bahwasanya penelitian kualitatif terkait dengan suatu realitas atau kenyataan yang dapat menunjukkan ciri-ciri alamiah secara utuh. Penelitian kualitatif cenderung mengarah pada metode penelitian deskriptif karena mencoba menafsirkan fenomena yang ada dan terjadi, sehingga arah dan latar belakang akan mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.¹ Penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata-kata, perilaku, dan untuk selebihnya ialah terdapat data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan sebuah perilaku orang yang diamati, diwawancara, dan terdokumentasi merupakan sumber utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto, perekaman video atau audio. Maksud dalam penelitian ini adalah peneliti akan memaparkan berupa data hasil dari penelitian yakni tentang Strategi Pemasaran Poduk Toko Az-Zahra Collection di Desa Randujalak-Besuk Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Minat Pasar.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu usaha

¹ Meleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau studi kasus, dimaksudkan untuk mempelajari tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian. Studi kasus merupakan sebuah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagian lainnya dalam waktu tertentu. Tujuan dari sebuah studi kasus adalah berusaha untuk menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari sebuah situasi tertentu.

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

1. Penentuan Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memilih memfokuskan penelitian pada Strategi Pemasaran Poduk Toko Az-Zahra Collection di Desa Randujalak-Besuk Melalui Media Sosial untuk meningkatkan minat Pasar. Di mana peneliti di sini meneliti tentang strategi pemasaran yang menggunakan media sosial gunanya untuk meningkatkan minat pasar. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menambah informasi tentang strategi pemasaran yang digunakan oleh toko Az-Zahra Collection agar menarik banyak pelanggan.

² Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 66.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian ini dimulai dari 1 Agustus 2020 sampai dengan 28 Februari 2021. Ketika peneliti telah berada di lapangan penelitian, maka ada banyak hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah hubungan baik tidak hanya dengan subjek penelitian saja, tetapi juga dengan pemilik toko Az-Zahra Collection, penggunaan bahasa yang baik dalam berkomunikasi juga perlu diperhatikan saat peneliti berbicara ataupun saat melakukan wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, maka peneliti akan menyusun langkah-langkah berikut, yaitu :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu di revisi akan segera dilakukan, sehingga nantinya memperoleh hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertahankan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan diberikan kepada pihak yang terkait.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam proses penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumen kunci atau alat penelitian.³ Kedudukan peneliti dalam penelitian ini tidak hanya sebagai perencana, dan pelaksana saja, tetapi juga sebagai pengumpul data serta sebagai pelapor hasil penelitiannya. Oleh karena itu, kedudukan peneliti dalam penelitian ini merupakan sangat penting karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Dalam proses penelitian, peneliti harus aktif dan siap terjun langsung ke lapangan karena jika memanfaatkan alat yang lain selain dirinya sendiri tentu sangat tidak mungkin untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Jadi peneliti harus mampu untuk menggali sumber yang diperlukan untuk melengkapi hasil dari laporan penelitiannya secara langsung.

Berkaitan dengan hal ini maka langkah pertama yang dilakukan peneliti pada waktu memasuki tempat penelitian ialah peneliti menemui Fatimatuz Zahro selaku pemilik usaha toko Az-Zahra Collection. Setelah mendapat izin untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti harus mematuhi dan mengetahui aturan yang berlaku di tempat yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 103.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 168.

Menurut Moleong “seorang peneliti hendaknya memiliki kepribadian sebagai berikut, diantaranya sabar, toleran, dapat menjadi pendengar yang baik, bersikap terbuka, jujur, objektif, berpenampilan menarik, memiliki rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu, gampang untuk menyesuaikan diri dengan segala macam situasi, menghargai perasaan dan mampu menghargai pendapat subjeknya, dan lain-lain”.⁵

Dari pendapat di atas, maka dapat dijadikan suatu pemahaman bagi peneliti khususnya sebelum melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Karena dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus berhubungan secara langsung dengan subjeknya, maka sangat diperlukan kepribadian yang baik, sehingga pada waktu melakukan wawancara dalam sebuah penelitiannya dapat terlaksana dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁶ Pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara.⁷ Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Di mana pemilik toko Az-Zahra Collection mbak Fatimatuz Zahro ini yang

⁵ *Ibid.*, 172-173.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 141.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 74.

merupakan sumber informannya, dalam hal sumber data primer ini penulis mendapatkan data dari pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan untuk sumber data primer yang kedua adalah konsumen toko Az-Zahra Collection yakni mbak Winda dan mbak Firdi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menggunakan landasan teori dalam pembahasannya, karya ilmiah, buku yang membahas tentang strategi pemasaran dan sumber-sumber lain yang relevan dengan pembahasan masalah strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Adapun beberapa metode tersebut antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

1. Observasi

Pada metode observasi ini adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan mencatat terhadap gejala-gejala, dan peristiwa dari objek yang diselidiki.⁹

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 116.

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), 63.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti terjun langsung ke toko Az-Zahra Collection di Desa Randujalak-Besuk. Sehingga diharapkan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas mengenai strategi pemasaran produk toko dalam meningkatkan penjualan.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik memperoleh informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan jawaban dan keterangan terhadap pertanyaan yang akan diajukan, yaitu dengan melakukan wawancara dengan tatap muka secara langsung dengan informan dan secara tidak langsung (dilakukan melalui telepon), kemudian hasil dari wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan atau catatan lapangan.

Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menggali informasi dan mampu mendapatkan data yang akurat dari pemilik toko Az-Zahra Collection yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan agar dapat menguatkan data serta hasil dari penelitian peneliti. Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data melalui catatan tertulis berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif analitis. Peneliti menggunakan teknik deskriptif analitis dikarenakan metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, di mana memerlukan data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Deskriptif analitis adalah prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subyek atau obyek (seseorang atau pada suatu lembaga) pada saat ini dengan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Menggunakan metode deskriptif karena untuk menguraikan atau

¹¹ Hadari Nawawi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), 63.

memaparkan strategi pemasaran yang dilakukan toko Az-Zahra Collection dengan sistem menggunakan sistem daring.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penulisan kualitatif dibutuhkan cara mengecek keabsahan data, sebab dalam suatu penelitian kelemahan data bukan merupakan suatu hal yang tidak mungkin terjadi. Maka penulis akan menerapkan beberapa teknik keabsahan data sesuai dengan data yang dianggap lemah. Teknik tersebut antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi ke dalam data. Dalam hal ini maka peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan atau berkelanjutan terhadap strategi pemasaran syariah produk toko Az-Zahra Collection di desa Randujalak-Besuk melalui media sosial untuk meningkatkan minat pasar. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan data.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti *recheck* data temuannya untuk dibandingkan dengan sumber, metode, atau teori. Triangulasi sendiri berasal dari kata triangle (segitiga) yaitu tiga sudut pandang berbeda yang dijadikan sebagai alat untuk memeriksa keabsahan atau kebenaran dari temuan data oleh peneliti. Adapun macam-macam triangulasi sebagaimana berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.